

Analisis Peran Penyuluh Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Moh Dandung Mandey^{1✉}, Irwan Bempah² Yanti Saleh³

Agribisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Peran penyuluh pertanian dapat dikatakan sebagai garda terdepan untuk meningkatkan kualitas petani. Penyuluh berperan sebagai perantara informasi untuk petani. Penyuluh menyampaikan informasi dari balai pengkajian maupun peneliti ke petani. Komoditas utama kecamatan Bolangitang Timur adalah padi. Padi mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Desa Binuni memiliki luas lahan padi sawah sebesar 20 hektar. Serangan hama seperti tikus dan burung yang menjadi salah satu masalah utama yang memberikan kerugian bagi petani padi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuluh pada usahatani padi sawah di Desa Binuni. Metode yang digunakan adalah survey dengan sampel sebanyak 51 petani padi. Menggunakan pendekatan deskriptif dengan alat Total Capaian Responden (TCR). Hasil Penelitian menunjukkan peran penyuluh pertanian sebagai pendidik dan peran penyuluh sebagai peneliti sangat baik sedangkan peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan belum masih dalam kategori baik.

Kata kunci: Peran Penyuluh, Usahatani Padi Sawah, Analisis TCR

Copyright (c) 2024 Moh Dandung Mandey

✉ Corresponding author :

Email Address : dandungmandey24@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor terbesar yang ada di Indonesia salah satunya adalah sektor pertanian. Indonesia merupakan negara agraris, karena sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDB persentasenya di tahun 2020 mencapai 13,70% (Statistik, 2021). Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia yaitu di sektor pertanian dan sektor pertanian juga merupakan penghasil pangan. Di bidang pertanian, Indonesia memiliki berbagai macam tanaman, dengan dukungan berbagai iklim dan kondisi tropis. Tanaman padi yaitu salah satu tanaman unggul yang dimiliki Indonesia di bidang tanaman pangan (Pratama, 2020).

Pertanian tanaman pangan masih menjadi usaha sebagian besar petani. Di Indonesia sendiri, masih banyak petani tanaman pangan yang menanam tanaman pangan untuk dikonsumsi keluarga. Bila terdapat kelebihan dari hasil produksi, petanibaru akan menjualnya. Usahatani padi sendiri masih menjadi pilihan utama petani di provinsi Sulawesi Utara. Selain kondisi yang mendukung, beras masih menjadi makanan pokok masyarakat. Tidak heran usahatani padi sebagai penghasil beras tidak akan pernah berhenti untuk diusahakan. Namun pertumbuhan penduduk yang meningkat membuat kebutuhan pangan juga tinggi. Produksi padi menjadi hal yang penting dalam menjawab masalah ini.

Analisis Peran Penyuluh Pada Usahatani Padi Sawah...

Peran penyuluh juga adalah untuk membina kelompok tani. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Sukino, 2013). Begitu pentingnya peran penyuluh pertanian membuat pemerintah mengambil langkah untuk lebih memberdayakan para penyuluh. Peran penyuluh pertanian sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Peran penyuluh pertanian dapat dikatakan sebagai garda terdepan untuk meningkatkan kualitas petani saat ini. Penyuluh berperansebagai perantara dan penghubung informasi untuk petani. Penyuluh menyampaikan informasi dari balai pengkajian maupun peneliti ke 2 petani dan menyampaikan aspirasi dari petani dan masyarakat sehingga akan lebih mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan.

Kemampuan petani merupakan kunci keberhasilan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya, dengan menumbuh kembangkan kerjasama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk pengembangan usahatani. peran sebagai pendidik, peneliti, dan pelatih pengisi pelatih pengambil keputusan dalam pengembangan usahatani padi.

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki luas wilayah sebesar 185.686 Ha dari luas Provinsi Sulawesi utara. Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Bolangitan Timur. Kecamatan Bolangitan Timur terletak pada lokasi yang cukup jauh dari akses mau ke Kabupaten maupun ke Kota cukup jauh. Kecamatan Bolangitan Timur memiliki 20 Desa diantaranya TanjungLabuo, Saleo Satu, Saleo, Nunuka, Negara, Mokoditek I, Mokoditek, Bohabak I, Bohabak II, Bohabak III, Bohabak IV, Biontong, Biontong I, Biontong II, Binuni, LipuBogu, Binuanga, Binceta I, Binceta II, dan Binceta (Statistik, 2021).

Komoditas utama Kecamatan Bolangitan Timur adalah padi. Padi termasuk tanaman pangan utama dalam kehidupan sehari-hari. Padi mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian, bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah maka bertambah jumlah kebutuhan pangan yang di konsumsi. menurut BPS Kecamatan Bolangitan Timur 2021, luas panen padi sawah di Kecamatan Bolangitan Timur 2021 sebesar 353 Hektar. Lebih khususnya di Desa Binuni yang memiliki luas lahan sebesar 20 hektar Melihat luas lahan yang cukup besar ada di Desa Binuni dan hasil produksi yang cukup besar pula sehingga menarik perhatian peneliti untu melakukan penelitian di Desa tersebut. Adapun beberapa permasalahan yang muncul di lapangan yang sangat merugikanpetani dimana produksi yang di hasilkan menurun yaitu dengan adanya serangan hamaberupa burung dan tikus pada musim tanam sehingga memberikan kerugian pada petani. Hal ini juga berkaitan dengan penanganan pada hasil produksi yang belum 3 cukup optimal dalam pengelolaan tanaman padi. Maka harus dilakukan penyuluhan agar terjadi perubahan pada pengetahuan petani. Kerja sama antar penyuluh dengan petani perlu di perhatikan untuk menghasilkan produksi yang cukup optimal. Maka dariitu peran penyuluh berperan sebagai pendidik, peneliti, dan pelatih pengisi pelatih pengambil keputusan, yaitu untuk melakukan pembinaan petani yang di beritahukan untuk penerapan sistem agribisnis dan peningkatan peran.

Sehingga dari beberapa permasalahan di atas peneliti mengamati bahwa dari beberapa individu memiliki karakteristik yang berbeda. Tingkat kemampuan pada petani dalam mengusahakan usahatani berbeda-beda sehingga perlu adanya peran peran penyuluh dalam pengetahuannya. Rendahnya tingkat pengetahuan pada petani menyebabkan kemampuan dalam menyerap informasi atapun teknologi cukup terbatas sehingga menghasilkan produksi yang kurang berkualitas. Berdasarkan uraian di atas dengan permasalahan yang terjadi pada petani maka peneliti tertarik melakukan penelitian di Kecamatan tersebut dengan judul Peran Penyuluh Pada Perilaku Perubahan Padi Di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan Pertanian

Analisis Peran Penyuluh Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Binuni....

Departemen Pertanian Republik Indonesia mendefinisikan penyuluhan sebagai suatu upaya pemberdayaan petani dan keluarganya, beserta masyarakat pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan nonformal dibidang pertanian, agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik dibidang ekonomi, sosial dan politik sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan mereka. Sedangkan pertanian adalah seluruh kegiatan manusia dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja dan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat, yang mencakup usaha hulu, usaha tani, usaha hilir dan usaha jasa penunjang (Ida, 2016).

Penyuluhan pada dasarnya adalah kegiatan profesional pelayanan jasa pendidikan pembangunan yang bermartabat. Penyuluhan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan yang mandiri dan berdaya dalam beradaptasi secara adil dan beradab terhadap perubahan lingkungannya. Penyuluhan juga merupakan proses atau proses pemberdayaan yang dilaksanakan secara partisipatif untuk mengembangkan kapital manusia dan kapital sosial dalam mewujudkan kehidupan yang mandiri, sejahtera, dan bermanfaat (Sumardjo, 2014).

B. Peran Penyuluh

Menurut Ketut (Puspadi, 2010) untuk mentransfer yang berada di stasiunstasiun penelitian kepada para petani dibutuhkan seseorang petugas yang namanya penyuluh pertanian. Dengan demikian, tugas utama dari penyuluh pertanian pada saat itu adalah mentransfer teknologi melalui berbagai kegiatan seperti mengunjungi petani, latihan dan demonstrasi. Bahasa populernya tugas penyuluh pertanian untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar mau menerapkan teknologi yang telah direkomendasikan pemerintah.

Menurut Ilham (2010) penyuluh pertanian pada dasarnya bisa berperan menjadi pengisi dari kehampaan desa, menyebarkan hasil-hasil penelitian, pelatih dalam pengambilan keputusan, teman yang memberi kekuatan, dan pelayan pemerintah. Peran dan tanggung jawab dari setiap penyuluh berhubungan dengan sosialisasi dengan masyarakat sasaran penyuluh. Dalam hal perannya sebagai pendidik, penyuluh membantu menambah pengetahuan dengan memberi informasi terbaru pada petani, penyuluh hendaklah menumbuhkan semangat dankegairahan kerja para petani agar dapat mengelola usahatani secara efektif, efisien, ekonomis dan petani lebih terarah dalam usahatani-nya, peningkatan hasil serta mengatasi kegagalan – kegagalan dalam berusahaatani. desa.

C. Usahatani Padi

Padi (*Oryza sativa* L) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Sejak lahir peradaban manusia, pertanian memainkan peran sebagai suatu kegiatan yang sangat esensial dalam menopang hidup dan kehidupan manusia. Sektor ini merupakan satu-satunya sektor yang sangat bergantung pada sumber daya lahan, air, iklim dan ekosistem disekitarnya. Mengingat keadaan iklim, struktur tanah dan air di setiap daerah berbeda maka jenis tanaman padi di setiap daerah umumnya berbeda. Perbedaan tersebut umumnya terletak pada usia tanaman, jumlah hasil mutu beras, dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Tanaman padi pada umumnya berumur 100 – 110 hari setelah tanam tergantung pada varietas yang akan ditanam dan produktivitas hasil mencapai 6 – 7,8 ton perhektar (Hamid, 2006).

Usahatani padi juga merupakan salah satu warisan budaya nenek moyang sejak ribuan tahun yang lalu. Usahatani padi masih terus dilakukan sampai sekarang, bahkan dikembangkan guna mendukung kecukupan pangan. Kelemahan budi daya padi antara lain, penggunaan tenaga kerja dalam jumlah banyak, serta memerlukan waktu relative lama dan kurang efisien. Budi daya padi dari waktu ke waktu kendala yang dihadapi semakin banyak karena berkurangnya lahan subur dan tenaga kerja produktif serta mahalnya tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bolangitan Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan yang mana di Desa Binuni Kecamatan Bolangitan Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ini hampir secara keseluruhan masyarakatnya memanfaatkan lahan mereka untuk menanam padi. Waktu penelitian dari bulan Oktober 2023 dengan bulan Desember 2023. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (*sampling sensus*). Sampling Jenuh menurut (Sugiyono, 2012) adalah teknik penentuan sampel yang apabila seluruh anggota populasinya dijadikan sampel. Penggunaan metode sampling jenuh (*purposive smpling*) ini karena jumlah populasi petani sedikit yaitu tidak lebih dari 100 di ambil dari masing – masing Desa. Maka dari uraian diatas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 51 orang petani yang ada di Bolangitan Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian analisis deskriptif. Analisis deskriptif menggambarkan data yang dilihat dari rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana peran penyuluh pada perubahan perilaku petani padi sawah di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur maka menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang sebuah fenomena sosial (Yuliarmi & Marhaeni, 2012) Tingkat persetujuan yang dimaksudkan dalam pengujian skala likert dalam penelitian ini terdiri dari 4 pilihan skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari responden tersebut diberi bobot nilai atau skala likert:

SS : Sangat setuju (diberi nilai 4)

S : Setuju (diberi nilai 3)

KS : Kurang setuju (diberi nilai 2)

TS : Tidak setuju (diberi nilai 1)

Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka digunakan skor. Menurut (Riduwan, 2006) kriteria interpretasi skor untuk tingkat capaian responden adalah sebagai berikut:

1. Skor 0% - 20% : sangat tidak baik
2. Skor 21% - 40% : tidak baik
3. Skor 41% - 60% : cukup baik
4. Skor 61% - 80% : baik
5. Skor 81% - 100% : sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian adalah kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian yang bertujuan untuk memberdayakan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis agar mereka mampu menolong dirinya sendiri, baik dibidang ekonomi, sosial, maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan dapat terpenuhi. Penyuluh pertanian memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan pembangunan pertanian. Bidang penyuluhan dan pengembangan pertanian mempunyai tugas menyiapkan bahan, menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan teknis di bidang kelembagaan, ketenagakerjaan dan pengembangan sumber daya manusia, pengolahan data dan informasi serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang penyuluhan dan pengembangan pertanian. Dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana peran penyuluh pertanian terhadap perubahan perilaku petani padi sawah di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur maka dipilih beberapa indikator yaitu peran penyuluh sebagai pendidik, peran penyuluh sebagai peneliti dan peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan. berkisar 0%-20%.

a. Peran Penyuluh Sebagai Pendidik

Sebagai seorang pendidik, penyuluh memberikan proses pembelajaran kepada petani agar mereka mengetahui informasi terbaru dalam dunia pertanian. Informasi yang terus diperbaharui oleh bagi petani dapat menjadi hal yang sangat membantu petani. Peran penyuluh sebagai pendidik memberikan pendidikan dan bimbingan yang berkelanjutan berarti penyuluhan tidak akan berhenti begitu saja ketika sasaran dari penyuluhan yaitu petani telah dapat melakukan perubahan, namun penyuluh tetap membantu petani ke arah yang lebih baik dalam berusahatani.

Untuk mengukur peran penyuluh sebagai pendidik dalam penelitian ini digunakan beberapa butir pernyataan dan menggunakan skor penilaian sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat setuju. Untuk melihat bagaimana peran penyuluh sebagai pendidik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Peran Penyuluh Sebagai Pendidik

No	Penyataan	Skor	TCR	Kategori
1	Intensitas Kunjungan Penyuluh Pertanian	210	82	Sangat Baik
2	Intensitas Kunjungan Penyuluh Pertanian	219	85	Sangat Baik
3	Pememberian Informasi Oleh Penyuluh Disampaikan Secara Jelas	239	93	Sangat Baik
4	Penyuluh Membantu Meningkatkan Keterampilan Petani	204	80	Baik
5	Penyuluh Memberikan Pelatihan Kepada Petani	204	80	Baik
Rata - Rata		215	84	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk peran penyuluh sebagai pendidik pada pernyataan intensitas kunjungan penyuluh dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 82%. Hal ini menyatakan bahwa intensitas kunjungan penyuluh pertanian berada pada persentase yang sangat tinggi. Oleh karena itu semakin sering penyuluh melakukan kunjungan maka akan semakin baik bagi pelaksanaan peran penyuluh sebagai pendidik.

Pernyataan selanjutnya yaitu mendapatkan pengetahuan baru dari penyuluh mendapatkan persentase 85% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa petani mendapatkan pengetahuan yang baru dari penyuluh yang tentunya turut dipengaruhi oleh intensitas kunjungan yang dilakukan oleh penyuluh itu sendiri.

Poin pernyataan ketiga yang menyatakan pemberian informasi oleh penyuluh disampaikan secara jelas mendapatkan persentase tertinggi yaitu 93% dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari fakta lapangan bahwa pemberian informasi tentang pertanian kepada petani dilakukan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh petani itu sendiri.

Pada pernyataan keempat dan kelima yang menyatakan penyuluh membantu meningkatkan keterampilan petani dan penyuluh memberikan pelatihan kepada petani mendapatkan nilai persentase yang sama yaitu 80% dengan kategori baik. Artinya sebagai pendidik penyuluh telah memberikan pembelajaran dan pengajaran kepada petani yang mengakibatkan terjadi peningkatan keterampilan petani baik dari segi pengelolaan input-input pertanian dan keuangan. Selain itu penyuluh pertanian juga telah baik dalam memberikan pelatihan tentang pengelolaan input-input pertanian dan keuangan.

Sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh untuk mendampingi petani padi sawah di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Utara dimana penyuluh berperan sebagai pendidik. Untuk variabel pengukurannya terdiri dari 5 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah skor rata-rata 215 dan jumlah persentase 84% yang tergolong pada kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yakub (2020) Artinya peran penyuluh sebagai pendidik pada petani padi sawah telah terlaksana dengan sangat baik yang memiliki kontribusi terhadap

petani yang menjadi paham akan pengetahuan terbaru dan memiliki informasi tentang pengelolaan usahatani padi yang baik dan benar.

b. Peran Penyuluh Sebagai Peneliti

Penyuluh juga memiliki peran sebagai peneliti yang memiliki tujuan untuk membawa inovasi terbaru dari hasil-hasil penelitian yang selanjutnya dijelaskan kepada petani dengan harapan bisa memajukan usahatani mereka. Peran penyuluh sebagai peneliti diukur dengan penilaian sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan masing-masing terdiri dari 5 butir pernyataan. Tabel dibawah ini menunjukkan bagaimana peran penyuluh sebagai peneliti pada petani padi sawah

Tabel 2. Peran Penyuluh Sebagai Peneliti

No	Penyataan	Skor	TCR	Kategori
1	Penyuluh Memberikan Masukan Terkait Dengan Teknologi Baru	200	78	Baik
2	Penyuluh Memberi Informasi Terbaru Kepada Petani	231	90	Sangat Baik
3	Penyuluh Memberi Inovasi Terbaru Kepada Petani	199	78	Baik
4	Penyuluh Memberikan Demontrasi Inovasi Terbaru Kepada Petani	190	74	Baik
5	penyuluh Memberi Informasi Cara Memilih Saprodi yang Baik (Bibit, Pupuk, Pestisida, Peralatan)	237	92	Sangat Baik
Rata - Rata		211	82	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah, 2023

Butir pernyataan yang menyatakan penyuluh memberikan masukan terkait dengan teknologi baru diperoleh skor 200 dengan persentase 78%, angka ini menunjukkan sudah masuk dalam kategori baik. Artinya peneliti sudah mampu memberikan masukan terkait dengan penggunaan teknologi baru dalam pertanian yang bisa diadopsi oleh petani dalam mengembangkan usahatannya. (Arif, 2017) dalam penelitiannya menyatakan secara umum petani telah terbiasa dengan teknologi asli pedesaan yang berkembang secara pelan-pelan dan memerlukan waktu yang lama. Resistensi terhadap teknoli baru terutama lebih besar apabila petani belum memahami, membuktikan dan mempraktekannya sendiri.

Selanjutnya pernyataan tentang peran penyuluh dalam memberi informasi terbaru kepada petani mendapat skor 231 dengan persentase sebanyak 90%. Artinya penyuluh telah memberikan informasi terbaru melalui temuan hasil penelitian yang sangat baik. Hal ini sejalan dengan kunjungan penyuluh yang intens dan pemberian informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh petani.

Melalui hasil penelitian penyuluh melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan usahatani padi sawah, dengan pernyataan pada butir ketiga yang berbunyi penyuluh memberi inovasi terbaru bagi petani yang mendapat skor 190 dengan persentase sebanyak 78%. Artinya inovasi-inovasi tersebut telah tersampaikan penyuluh dengan baik.

Selanjutnya pada butir keempat yang menyatakan penyuluh memberikan demonstrasi pada inovasi terbaru. Pada butir ini mendapatkan skor 190 dengan persentase sebanyak 74%. Artinya penyuluh telah memberikan demonstrasi akan inovasi-inovasi tersebut ke petani dengan baik. Hal ini searah dengan pernyataan sebelumnya yang masih dalam kategori baik.

Pernyataan terakhir pada indikator penyuluh sebagai peneliti yaitu penyuluh memberi informasi cara memilih saprodi yang baik (bibit, pupuk, pestisida dan alsintan) mendapatkan skor 237 dengan persentase sebanyak 92%. Artinya pemberian informasi mengenai cara untuk memilih saprodi yang baik telah dilakukan penyuluh dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan pada butir kedua yang dimana pemberian informasi terbaru ke petani dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Saputra et al., 2022) bahwa penyuluh telah mampu dengan sangat baik dalam memfasilitasi dalam mendapatkan saprodi Secara keseluruhan peran penyuluh sebagai peneliti sudah sangat baik dengan skor 211 dan persentase 82% dimana hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan telah disampaikan ke petani dengan maksud untuk meningkatkan usahatani padi sawah .

c. Peran Penyuluh Sebagai Pelatih Pengambilan Keputusan

Peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan mempunyai peranan untuk membantu para petani untuk lebih terampil dalam mengambil keputusan yang terbaik. Penyuluh pertanian dapat membantu petani dalam menambah pilihan bagi mereka dan menolong dalam memecahkan masalah. Peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan dalam penelitian ini diukur dengan 5 pernyataan dan menggunakan skor penilaian sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Peran Penyuluh Sebagai Pelatih Pengambilan Keputusan

No	Penyataan	Skor	TCR	Kategori
1	Penyuluh Memberikan alternatif Pemecahan Masalah	218	85	Sangat Baik
2	Penyuluh Memberikan Pembinaan Terhadap Pemecahan Masalah Petani	215	84	Sangat Baik
3	Penyuluh Memberi Pertimbangan Keputusan Harga Jual Hasil Produksi	173	61	Cukup Baik
4	Penyuluh Memberik Pertimbangan Pembelian Harga Pupuk	209	81	Sangat Baik
5	Penyuluh Membantu Petani Dalam Memasarkan Hasil Produksi	208	81	Sangat Baik
Rata - Rata		205	78	Baik

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat untuk melihat peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan pada pernyataan pertama yaitu penyuluh memberikan alternatif pemecahan masalah yang mendapatkan skor 218 dengan persentase sebanyak 85%. Hasil dari persentase ini menyatakan bahwa penyuluh telah memberikan alternatif berupa saran dan masukan saat menghadapi suatu masalah dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ada pada penelitian Astuti (2015) yang menyatakan penyuluh membantu petani memperoleh pengetahuan yang khusus berkaitan dengan cara pemecahan masalah yang dihadapi serta akibat yang ditimbulkannya sehingga mereka mempunyai berbagai alternatif tindakan, meningkatkan motivasi petani untuk dapat menerapkan pilihannya, serta membantu para petani untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membentuk pendapat dan mengambil keputusan.

Selanjutnya pada pernyataan kedua bahwa penyuluh memberikan pembinaan terhadap pemecahan masalah mendapatkan skor sebanyak 215 dengan persentase 84%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa penyuluh sudah sangat baik dimana selain memberikan alternatif pemecahan masalah bagi petani juga memberikan pembinaan sehingga petani lebih terarah. Setelah penyuluh memahami apa masalah yang dihadapi oleh petani, penyuluh memberikan solusi penanganan masalah tersebut kemudian menyusun rencana, sehingga petani mampu dalam mengambil suatu keputusan.

Poin pernyataan ketiga mengenai penyuluh memberi pertimbangan keputusan harga jual hasil produksi mendapatkan total skor 173 dengan persentase 61%. Persentase ini menunjukkan bahwa penyuluh memberikan masukan ke petamo sebagai pertimbangan dalam keputusan harga jual hasil produksi belum mencapai kondisi terbaik. Hal ini bisa disebabkan

harga produk pertanian yang berfluktuasi dengan sifat dasar mudah rusak. Penentuan harga jual yang benar menjadi ujung tombak dalam mendapatkan keuntungan yang efisien.

Kemudian pada pernyataan keempat mengenai penyuluh memberi pertimbangan dalam pembelian pupuk mendapatkan skor 209 dengan persentase 81%. Kondisi ini sudah mencapai kategori sangat baik dimana penyuluh telah memberikan masukan dan arahan kepada petani hal ini sejalan dengan penelitian (Painneon et al., 2022) dimana pertemuan petani dengan penyuluh dan program penyuluh untuk merencanakan kegiatan usahatani serta merencanakan pembekian pupuk dan penggunaan pupuk yang tepat. Terakhir pernyataan tentang penyuluh membantu petani dalam memasarkan hasil produksi mendapatkan skor 208 dengan persentase 81%. Artinya penyuluh telah membantu petani dalam memasarkan hasil produksi dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Novianda et al., 2021) dimana penyuluh mampu menjadi pionir penggerak untuk menampung hasil pertanian dan memasarkan secara kolektif.

Peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan digunakan sebagai indikator terakhir pada penelitian ini untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani padi sawah di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur. Berdasarkan tabel diatas yang telah disajikan dengan jumlah rata-rata skor 205 dengan persentase sebanyak 78%, maka dapat disimpulkan bahwa dalam peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan berada dalam kategori baik. Dengan adanya peran penyuluh pertanian sebagai pelatih pengambilan keputusan membuat petani menjadi terdorong dan termotivasi dalam mengambil keputusan untuk menjalankan usahatani padi sawah.

d. Rekapitulasi Peran Penyuluh Pertanian Pada Perubahan Perilaku Petani Padi Sawah di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur

Rekapitulasi peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani padi di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur yang dianalisis secara deskriptif adalah untuk melihat bagaimana peran penyuluh pertanian tersebut dalam mendampingi petani melalui indikator peran penyuluh sebagai pendidik, peran penyuluh sebagai peneliti dan peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Peranan Penyuluh

No	Penyataan	Skor	TCR	Kategori
1	Peran Penyuluh Sebagai Pendidik	215	84	Sangat Baik
2	Peran Penyuluh Sebagai Pendidik	211	82	Sangat Baik
3	Peran Penyuluh Sebagai Pelatih Pengambilan Keputusan	205	78	Baik
Rata - Rata		210	81	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dimana setiap indikator yang digunakan untuk mengukur peran penyuluh pertanian pada pada petani padi sawah di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur yaitu peran penyuluh sebagai pendidik, peran penyuluh sebagai peneliti dan peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan mendapatkan skor yang tinggi 210 dengan persentase sebanyak 81% yang masuk dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyuluh pertanian di Desa Binuni membuat petani padi sawah menjadi lebih terampil dalam berusahatani, petani dapat menggunakan berbagai teknologi seperti traktor yang sebelumnya masih sangat tradisional. Persentase tersebut juga menunjukkan adanya pergeseran perubahan petani yang lebih mudah menerima adanya teknologi yang berkembang dalam usahatani padi sawah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani padi sawah di Desa Binuni Kecamatan Bolangitang Timur sudah mencapai kategori sangat baik. Hanya

saja jika dilihat lebih detil pada masing-masing indikator seperti peran penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan masih perlu ditingkatkan sebab belum mencapai kinerja terbaiknya. Kebijakan yang dapat diambil sebagai upaya peningkatan kinerja penyuluh sebagai pelatih pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan berbagai pendekatan baru misal metode penyuluhan dan perangkat penyuluhan.

Referensi

- Arif, M. (2017). Partisipasi Petani Dalam Komunikasi Penyuluhan (Studi Kasus Kelompok Tani Sumber Murni Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjar baru). *Journal of Communication Studies*, 2(2), 155–168.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Dan Cetankanke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, A. (2006). *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Ida, S. (2016). *Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian Di Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Bp3K) Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*. Fakultas Ilmu Sosial Dana Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.
- Novianda, F. K., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125.
- Painneon, E. A., Sipayung, Boanerges, P., & Taena, W. (2022). Kinerja Penyuluh Dan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Timor Tengan Utara (Studi Kasus: Desa Oepuah Selatan). *Jurnal Mahatani*, 5(1), 1–20.
- Pratama, M. P. (2020). Analisis dan Kontribusi Sektor Basis Non-Basis: Penentuan Potensi Produk Unggulan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 75–82.
- Puspadi, K. (2010). *Ekonomi Dan Produksi Pertanian*. Ekonomi. Bumi Aksara.
- Riduwan. (2006). *Metode Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Saputra, A. A., Rosni, M., & Septiana, N. (2022). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Jagung di Desa Batu Tungku Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. *Frontier Agribisnis*. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 6(1), 37–40.
- Statistik, B. P. (2021). *Badan Pusat Statistik Kecamatan Bolangitang Dalam Angkat*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardjo. (2014). *Model Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengelolaan Konflik Sosial Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Propinsi Riau*. Riau.
- Yuliarini, N. N., & Marhaeni. (2012). *Metode Riset Jilid 2*. Cv. Sastra Utama.